

P-ISSN: 3047-3527, E-ISSN: 3047-7018
JURAMA, Vol. 2, No. 2, Mei 2025
Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian
Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan



Pengaruh *Non Performing Loan* Dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return on Assets* Pada PT Bank Central Asia (Persero) Tbk Periode 2013-2023

Nurikah¹, Amthy Suraya²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Email: nurikah700@gmail.com ¹dosen00627@unpam.ac.id²

Abstract

The aim of this research is to determine the influence of Non-Performing Loans and Capital Adequacy Ratio on Return on Assets at PT Bank Central Asia (Persero) Tbk for the 2013-2023 period. The method used is quantitative. The sampling technique used saturated sampling and 11 samples were obtained, namely the financial reports of PT Bank Central Asia (Persero) Tbk for the 2013-2023 period. Data analysis uses descriptive analysis, classical assumption testing, regression analysis, correlation coefficient, coefficient of determination and hypothesis testing. The population in this research is financial reports in panel form totaling 11 years. Data collection methods are observation, documentation and literature study. The results of this research are that Non-Performing Loans have a significant negative effect on Return on Assets. By hypothesis testing, $t_{count} > t_{table}$ or $(-3.158 > -2.365)$. This also strengthened the significance of $0.013 < 0.05$. The Capital Adequacy Ratio has a significant effect on Return on Assets. By hypothesis testing, $t_{count} > t_{table}$ or $(3.112 > 2.365)$. This is also strengthened by the significance of $0.014 < 0.05$. Non-Performing Loans and Capital Adequacy Ratio simultaneously have a significant effect on Return on Assets with the regression equation $Y = 1.250 - 1.064X_1 + 0.138X_2$, the simultaneous determination coefficient value is 44.8% while the remaining 55.2% is influenced by other factors. Hypothesis testing obtained calculated F value $> F_{table}$ or $(5.056 > 4.459)$. This also strengthened the significance of $0.038 < 0.05$.

Keywords: *Non Performing Loans; Capital Adequacy Ratio; Return on Assets.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* Dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return on Asset* Pada PT Bank Central Asia (Persero) Tbk Periode 2013-2023. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh dan diperoleh sampel sebanyak 11 yaitu laporan keuangan PT Bank Central Asia (Persero) Tbk Periode 2013-2023. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dalam bentuk panel berjumlah 11 tahun. Metode pengumpulan data observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini adalah *Non Performing Loan* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset* dengan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(-3,158 > -2,365)$. Hal tersebut juga diperkuat signifikansi $0,013 < 0,05$. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(3,112 > 2,365)$.

Hal tersebut juga diperkuat signifikansi $0,014 < 0,05$. *Non Performing Loan* dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan persamaan regresi $Y = 1,250 - 1,064X_1 + 0,138X_2$, nilai koefisien determinasi secara simultan sebesar 44,8% sedangkan sisanya sebesar 55,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(5,056 > 4,459)$. Hal tersebut juga diperkuat signifikansi $0,038 < 0,05$.

Kata Kunci: *Non Performing Loan; Capital Adequacy Ratio; Return on Asset.*

PENDAHULUAN

Peran perbankan dalam menjaga stabilitas perekonomian suatu negara, seperti Indonesia,

sangatlah penting. Upaya stabilisasi sektor perekonomian dilakukan dengan melakukan pengaturan pada sektor perbankan ketika perekonomian sedang lesu. Peran bank sebagai pemelihara dan penyalur dana masyarakat sangat penting bagi kegiatan perekonomian. Oleh karena itu, sangat penting untuk menerapkan kehati-hatian dalam menjaga posisi dan fungsi bank untuk mencegah dampak yang merugikan terhadap operasional perekonomian atau masyarakat. Bank yang kuat sangat penting untuk memenuhi perannya secara efektif sebagai kustodian dan pengalokasi dana publik, sehingga memungkinkan bank untuk menjalankan fungsi operasionalnya dengan efisiensi maksimal. Bank Indonesia membangun antar muka pemrograman aplikasi (API) Arsitektur Keuangan Indonesia untuk meningkatkan ketahanan sistem keuangan negara. Tujuan dari inisiatif ini adalah untuk meningkatkan permodalan bank dan meningkatkan kemampuan manajemen risikonya.

Bank yang merupakan badan usaha menghimpun dana dari simpanan perorangan dan selanjutnya meminjamkan atau memanfaatkannya untuk berbagai keperluan, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Bank Indonesia menerapkan strategi dengan mengambil langkah-langkah yang diperlukan.

Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 mendorong penerapan langkah-langkah manajemen risiko oleh bank umum. Aturan ini fokus pada penilaian kondisi keuangan bank melalui pendekatan risiko yang mempertimbangkan empat elemen tertentu yaitu : *Risk Profile* (Profil Resiko), *Good Corporate Governance* (GCG), *Earning* (Rentabilitas), dan *Capital* (Permodalan). Bank, dalam menjalankan operasionalnya, pasti menghadapi banyak bahaya. Risiko bisnis bank mengacu pada tingkat ketidakpastian yang terkait dengan hasil yang diantisipasi atau diproyeksikan.

Non Performing Loan (NPL) merupakan indikator keuangan yang mengukur besarnya risiko kredit. NPL adalah evaluasi proporsi antara nilai gabungan pinjaman yang tidak dilunasi dan jumlah keseluruhan kredit yang diberikan kepada peminjam. Suatu bank dikatakan memiliki rasio *Non-Performing Loan* (NPL) yang tinggi apabila jumlah kredit yang gagal bayar melebihi total kredit yang diberikan kepada peminjam. Bank yang memiliki rasio *Non-Performing Loan* (NPL) yang tinggi akan dikenakan biaya tambahan, seperti biaya terkait penyisihan dana untuk aset tidak produktif dan kewajiban keuangan lainnya. Intinya, rasio NPL yang lebih tinggi akan memberikan dampak yang lebih negatif terhadap kinerja bank secara keseluruhan.

Menurut UU No. 10 Tahun 1998, bank wajib menjaga stabilitas keuangan dengan berpegang pada standar kecukupan modal yang ditentukan. Dana ini berfungsi sebagai sarana utama pendanaan operasional bank sehari-hari dan bertindak sebagai cadangan untuk memitigasi potensi kerugian di masa depan. Selain itu, permodalan juga bertujuan untuk menanamkan kepercayaan masyarakat terhadap kemampuan bank dalam memenuhi posisinya sebagai lembaga intermediasi sehingga masyarakat tidak ragu untuk menaruh dananya di bank. Salah satu pendekatan untuk mengevaluasi pemenuhan tanggung jawab keuangan adalah dengan menghitung rasio.

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah ukuran kuantitatif yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan bank dalam mendukung aset berisiko tinggi. Ini dihitung dengan membagi modal bank dengan aset tertimbang menurut risikonya. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan metrik yang menilai kemampuan bank dalam memitigasi penurunan aset akibat kerugian yang terjadi. Jika modal suatu bank mempunyai kemampuan untuk menahan kerugian yang tidak dapat dihindari, maka bank tersebut dapat mengawasi seluruh operasinya secara efisien, sehingga menghasilkan pertumbuhan kekayaan bank yang dapat diantisipasi dan sebaliknya.

Menurut Henricus W. (2015), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan metrik yang menilai proporsi modal terhadap aset, dengan tetap mempertimbangkan tingkat risiko terkait. KPMM merupakan singkatan dari Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang merupakan istilah yang digunakan oleh Bank Indonesia. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah metrik yang menunjukkan persentase aset bank, termasuk aset berisiko tinggi (seperti pinjaman, investasi, surat berharga, dan tagihan pada bank lain), yang dibiayai oleh modal bank sendiri, bukan oleh modal sendiri. sumber eksternal.

Fungsi utama lembaga ini adalah sebagai mediator, menanamkan rasa percaya pada individu yang ingin menitipkan hartanya pada bank. Pendekatan yang dapat diandalkan untuk mengevaluasi kepuasan terhadap akuntabilitas modal adalah dengan menggunakan rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) untuk alasan komputasi. Rasio CAR berfungsi sebagai tolok ukur untuk menilai kecukupan modal suatu bank, menjamin kemampuannya untuk mempertahankan diri dan melaksanakan kegiatan operasional secara efisien. Lembaga keuangan akan mampu mengkompensasi potensi kerugian finansial dengan

menggunakan sumber daya yang mereka miliki saat ini. Bank Indonesia (BI) telah menetapkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 8% yang juga merupakan salah satu faktor penentu Bank Indonesia (BI) dalam menjaga kesehatan keuangan bank secara keseluruhan.

Profitabilitas dalam perbankan mengacu pada kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan dari operasi bisnisnya, seperti bunga yang diterima dari pinjaman, biaya administrasi, dan pendapatan dari produk dan layanan lainnya. Faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, persaingan industri, dan perubahan regulasi juga dapat mempengaruhi profitabilitas bank. Penting bagi bank untuk memantau faktor-faktor ini dan menyesuaikan strategi bisnis mereka untuk memaksimalkan profitabilitas.

Menurut (Kasmir, 2012) Rasio profitabilitas adalah ukuran kuantitatif yang digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga berfungsi sebagai ukuran tingkat efisiensi manajemen suatu perusahaan. Rasio profitabilitas memerlukan evaluasi elemen-elemen yang ada melalui perbandingan.

Laporan keuangan berfungsi sebagai sarana untuk menilai kinerja manajemen sepanjang jangka waktu tertentu. Penelitian ini menilai profitabilitas Bank BCA dengan menggunakan rasio-rasio keuangan antara lain NPL (*Non-Performing Loan*) dan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) untuk mengetahui kondisi bank secara keseluruhan, dengan mengkategorikannya sehat, tidak sehat, atau berpotensi tidak sehat. Tabel berikut menyajikan data perkembangan rasio keuangan yang dihitung oleh PT Bank Central Asia dari tahun 2013 hingga 2023.

Tabel 1: Data NPL, CAR dan ROA PT Bank Central Asia (Persero) Tbk, Periode 2013-2023

Tahun	<i>Non Performing Loan (NPL) %</i>	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR) %</i>	<i>Return on Asset (ROA) (%)</i>
2013	0,45	15,66	2,87
2014	0,61	17,24	2,98
2015	0,74	19,03	3,03
2016	1,35	22,21	3,05
2017	1,52	23,60	3,11
2018	1,45	23,95	3,13
2019	1,38	24,64	3,11
2020	1,89	26,89	2,52
2021	2,27	26,85	2,56
2022	1,78	26,84	3,10
2023	1,87	29,40	3,45
Rata-rata	1,39	23,30	2,99

Sumber: Laporan Keuangan diolah; PT. BCA, Tbk 2024

Berdasarkan data di atas pertumbuhan *Non Performing Loan* (NPL) PT Bank Central Asia (Persero) Tbk selama periode 2013 – 2022 mengalami pertumbuhan yang fluktuatif dengan diperoleh persentase rata-rata sebesar 1,39%. Kemudian untuk *Capital Adequacy Ratio* (CAR) juga mengalami pertumbuhan yang fluktuatif dengan diperoleh persentase rata-rata sebesar 23,30% dan untuk *Return on Asset* (ROA) juga mengalami pertumbuhan yang fluktuatif dengan diperoleh persentase rata-rata sebesar 2,99%.

Metode

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2020:8) berpendapat “penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian ini merupakan studi empiris yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara *Non Performing Loan* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Bank Central Asia (Persero) Tbk Periode 2013-2023. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 11 tahun laporan keuangan PT Bank Central Asia (Persero) Tbk yang dibuat dalam bentuk data panel, pengumpulan data menggunakan data primer. Adapun analisa data yang dilakukan meliputi; analisis deskriptif, uji asumsiklasik

(normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas), uji regresi linier berganda, uji determinasi dan uji hipotesis (uji t dan uji F).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui besarnya persentase minimum dan maksimum, persentase rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut;

Tabel 1: Hasil Analisis *Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Non Performing Loan (X1)	11	.45	2.27	1.391	.57824
Capital Adequacy Ratio (X2)	11	15.66	29.40	23.300	4.38240
Return on Asset (Y)	11	2.52	3.45	2.991	.26411
Valid N (listwise)	11				

Sumber: Pengolahan Data, 2024

Non Performing Loan diperoleh nilai persentase *minimum* sebesar 0,45% dan persentase *maximum* 2,27% dengan persentase rata-rata sebesar 1,39% dengan standar deviasi 0,578%.

Capital Adequacy Ratio diperoleh nilai persentase *minimum* sebesar 15,66% dan nilai persentase *maximum* 29,40% dengan persentase rata-rata sebesar 23,300% dengan standar deviasi 4,38%.

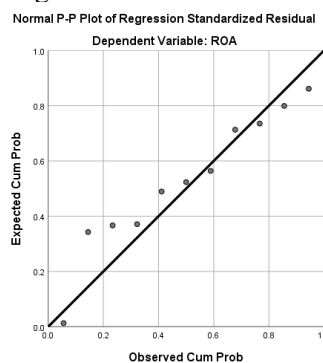
Return on Asset diperoleh persentase *minimum* sebesar 2,52% dan persentase *maximum* 3,45% dengan persentase rata-rata sebesar 2,99% dengan standar deviasi 0,26%.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Adapun alat yang digunakan untuk mengolah data yaitu menggunakan program SPSS 26.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas untuk setiap variabel dilakukan dengan menggunakan grafik *Probability Plot* (P-P Plot) yang pada intinya melihat titik-titik sebaran data. Data variabel dikatakan terdistribusi normal jika data atau titik menyebar berada pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti garis diagonal. Adapun hasil ujinya sebagai berikut:

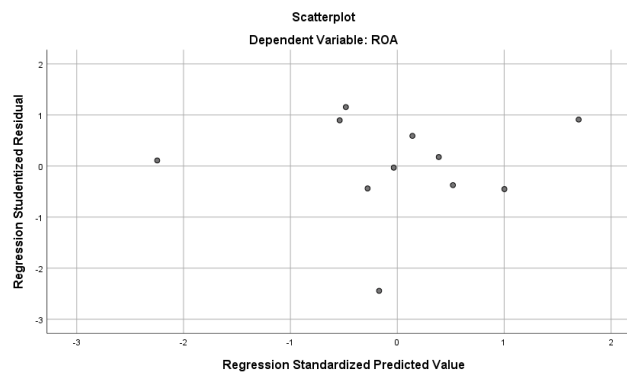


Sumber: Pengolahan Data, 2024
Gambar 1: P-Plot Uji Normalitas

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data residu dari variabel *Non Performing Loan* (X_1), *Capital Adequacy Ratio* (X_2) dan *Return on Asset* (Y) yang diteliti adalah data yang berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot* sebagai berikut:



Sumber: Pengolahan Data, 2024

Gambar 2: Grafik Scatter Plot Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar *scatter plot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak beraturan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh antara *Non Performing Loan* (X_1) dan *Capital Adequacy Ratio* (X_2) terhadap *Return on Asset* (Y) dapat dilakukan dengan uji t (uji parsial). Adapun ketentuannya sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima (terdapat pengaruh).
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak terdapat pengaruh)

Uji Hipotesis Parsial Untuk Variabel *Non Performing Loan* (X_1)

Hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah :

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Non Performing Loan* terhadap *Return on Asset* PT Bank Central Asia (Persero) Tbk Periode 2013-2023.

H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Non Performing Loan* terhadap *Return on Asset* PT Bank Central Asia (Persero) Tbk Periode 2013-2023.

Adapun hasil pengolahan data menggunakan program SPSS Versi 26, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2: Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial Antara *Non Performing Loan* (X_1) Terhadap *Return on Asset* (Y)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.250	.613		2.040	.076
	Non Performing Loan	-1.064	.337	-2.329	-3.158	.013
	Capital Adequacy Ratio	.138	.044	2.295	3.112	.014

a. Dependent Variable: Return on Assets

Sumber: Pengolahan Data 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(-3,158 > -2,365)$, hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi $< 0,05$ atau $(0,013 < 0,05)$. Dengan demikian maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif signifikan antara *Non Performing Loan* terhadap *Return on Asset* PT Bank Central Asia (Persero) Tbk Periode 2013-2023.

Uji Hipotesis Parsial Untuk Variabel *Capital Adequacy Ratio* (X_2)

Hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah :

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Asset* PT Bank Central Asia (Persero) Tbk Periode 2013-2023.

H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Asset* PT Bank Central Asia (Persero) Tbk Periode 2013-2023.

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(3,112 > 2,365)$, hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi $< 0,05$ atau $(0,014 < 0,05)$. Dengan demikian maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Asset* PT Bank Central Asia (Persero) Tbk Periode 2013-2023.

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian F statistik adalah uji secara bersama-sama seluruh variabel independen nya (*Non Performing Loan* dan *Capital Adequacy Ratio*) terhadap variabel dependen nya (*Return on Asset*). Perhitungan statistik F dari ANOVA dilakukan dengan membandingkan nilai kritis yang diperoleh dari tabel distribusi F pada tingkat signifikan tertentu. Adapun rumusan hipotesis yang dibuat sebagai berikut:

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Non Performing Loan* dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan terhadap *Return on Asset* PT Bank Central Asia (Persero) Tbk Periode 2013-2023.

H_{a3} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Non Performing Loan* dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan terhadap *Return on Asset* PT Bank Central Asia (Persero) Tbk Periode 2013-2023.

Sebagai pembanding untuk melihat pengaruh signifikan, maka digunakan taraf signifikan sebesar 5% (0,05) dan membandingkan F-hitung dengan F-tabel dengan kriteria sebagai berikut :

1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak

2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima

Rumus untuk mencari nilai F tabel yaitu:

$(df = k-1) = df_1 = 3-1 = 2$ dan $(df_2 = n - k) = 11 - 3 = 8$

Maka dengan signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh F_{tabel} dari $8 = 4,459$ dari tabel statistik. Berikut adalah hasil uji ANOVA atau uji F:

Tabel 3: Hasil Uji Simultan (Uji F) Antara *Non Performing Loan* (X_1) Dan *Capital Adequacy Ratio* (X_2) Terhadap *Return on Asset* (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.389	2	.195	5.056	.038 ^b
	Residual	.308	8	.039		
	Total	.698	10			

a. Dependent Variable: Return on Assets

b. Predictors: (Constant), Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan

Sumber: Pengolahan Data 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel ANOVA di atas, diperoleh nilai F hitung $> F$ tabel atau $(5,056 > 4,459)$ dan diperkuat dengan signifikansi $< 0,05$ atau $(0,038 < 0,05)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* dan *Capital Adequacy Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* PT Bank Central Asia (Persero) Tbk Periode 2013-2023.

Pembahasan

Setelah diketahui hasil temuan dalam hal ini kemudian di analisis seberapa baik data tersebut mempresentasikan hasil penelitian yang diangkat, terutama kemampuan dalam menjelaskan seberapa baik *Non Performing Loan* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Asset*. Selanjutnya akan dilakukan pembahasan hasil-hasil dalam penelitian ini sebagai berikut:

Pengaruh *Non Performing Loan* (X_1) Terhadap *Return on Asset* (Y)

Non Performing Loan (NPL) merupakan mengukur kemampuan bank dalam mengelola kredit bermasalah. NPL merupakan rasio untuk mengetahui sejauh mana risiko kredit bermasalah yang telah disalurkan bank kepada masyarakat. Kredit bermasalah adalah kredit dengan kualitas kurang lancar. Dalam penelitian ini *Non Performing Loan* (NPL) diukur dengan skala rasio dan besarnya dinyatakan dalam persen (%).

Berdasarkan hasil analisis, variabel penelitian *Non Performing Loan* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset* dengan dibuktikan hasil uji $t_{hitung} = -3,158$ sedangkan $t_{tabel} = -2,365$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan taraf signifikan $0,013 < 0,05$ maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oei Herlin Wijaya (2021) bahwa variabel NPL berpengaruh negatif terhadap ROA.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (X_2) Terhadap *Return on Asset* (Y)

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio perbandingan antarmodal dan aktiva tertimbang menurut risiko. Rasio kecukupan modal yang berarti jumlah modal sendiri yang diperlukan untuk menutupi risikokerugian dari penanaman aktiva-aktiva yang mengandung risiko. Dalam penelitian ini *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diukur dengan skala rasio dan besarnya dinyatakan dalam (%).

Berdasarkan hasil analisis, variabel *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan dibuktikan hasil uji $t_{hitung} = 3,112$ sedangkan $t_{tabel} = 2,365$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan taraf signifikan $0,014 < 0,05$ maka H_2 diterima dan H_0 ditolak. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Utami (2021) bahwa variabel CAR berpengaruh positif terhadap ROA.

Pengaruh *Non Performing Loan* (X_1) Dan *Capital Adequacy Ratio* (X_2) Secara Simultan Terhadap *Return on Asset* (Y)

Berdasarkan hasil uji Anova diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau ($5,056 > 4,459$) dan juga diperkuat dengan nilai signifikan $< 0,05$ atau ($0,038 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* dan *Capital Adequacy Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* PT Bank Central Asia (Persero) Tbk Periode 2013-2023.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Maria Lenik (2022) menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Simpulan

Berdasarkan hasil uraian pada setiap bab sebelumnya, dan dari hasil analisa serta pembahasan mengenai pengaruh *Non Performing Loan* (X_1) dan *Capital Adequacy Ratio* (X_2) terhadap *Return on Asset* (Y), adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial *Non Performing Loan* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset*, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-3,158 > -2,365$) dan juga diperkuat dengan signifikansi $0,013 < 0,05$. Maka H_{a1} diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Non Performing Loan* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset* PT Bank Central Asia (Persero) Tbk Periode 2013-2023.
2. Secara parsial *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset*, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,112 > 2,365$) dan juga diperkuat dengan signifikansi $0,014 < 0,05$. Maka H_{a2} diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* PT Bank Central Asia (Persero) Tbk Periode 2013-2023.
3. *Non Performing Loan* dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Asset*, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau ($5,056 > 4,459$) dan juga diperkuat dengan signifikansi $0,038 < 0,05$. Maka H_{a3} diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Non Performing Loan* dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* PT Bank Central Asia (Persero) Tbk Periode 2013-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Supriatna, Adhitya Wardana (2020). Pengaruh Net Working Capital (NWC) dan Non Performing Loan (DER) Terhadap Current Equity Pada PT. Astra Internasional Tbk. Periode 2008-2017. *Jurnal Disrupsi Bisnis*
- Anatu Nur Mawarni, Gatot Kusjono (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CR) dan Non Performing Loan (DER) Terhadap Current Equity (ROE) Pada PT Pan Pacific Insurance, Tbk Tahun 2011-2018. *Jurnal Disrupsi Bisnis*
- Appley, L.A. (2015). *"Pengantar Manajemen."* Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, S. (2010). *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek"*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *"Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV- 2020."* Berita Resmi Statistik, No. 13/02/Th. XXIV, 5 Februari 2021.
- Brigham, F.E. dan Houston, J.F. (2016). *"Fundamental Of Financial Management, Fifteenth Edition"*. Boston: Cengage Learning Inc.
- Budisantoso, T. S. (2011). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono. (2011). Laporan Keuangan. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Dewi Nari Ratih Permada (2019). Pengaruh Non Performing Loan dan Total Ratio Turnover Terhadap Current Equity Pada PT. Arwana Citramulia, Tbk, Tahun 2008-2017. *PROCEEDING UNIVERSITAS PAMULANG Uus Susriati, Marsc Model Untuk Membangun Keberhasilan Bisnis*
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Andi.
- Nanang, M. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Nardi Sunardi (2018).. Relevansi Struktur Kepemilikan Tentang Profitabilitas dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017). *Proceedings Universitas Pamulang. Seminar Ilmiah Nasional Pasca Sarjana Tahun 2018.*
- Neneng Khoiriah (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CR), Non Performing Loan (DER) dan Total Ratio Turnover (TAT) Terhadap Current Equity (ROE) Implikasinya Pada Nilai Perusahaan (PBV). *Jurnal Ekonomi Efektif*
- Nuartini, S., Sulistiy, H., & Fauzia, H. (2019). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Dan Return On Asset Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.* Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 6, No. 1, Februari 2019. P-ISSN: 2503-4413, E-ISSN: 2654-5837.
- Priyatno, D. (2012). Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ratna Dumilah (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Loan Terhadap Current Equity Survey Pada Tobacco Manufacture Indonesia Tahun 2010-2019. *Jurnal Semarak*
- Sartono, A. (2011). Manajemen Keuangan Teori dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suad Husnan, E. P. (2012). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keenam Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Sudana, I. M. (2015). Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suraya, A., & Malani, S. (2020). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pt Bank Rakyat Indonesia Tbk. (periode 2008-2016). *Jurnal Semarak*, Vol. 3, No. 1, Februari 2020, halaman 41-51. P-ISSN: 2615-6849, E-ISSN: 2622-3686.